

Tugas Akhir

**GEDUNG KONSER
DI YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Ayodya Ariyono
2109 1373

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2013

TUGAS AKHIR

GEDUNG KONSER DI YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

Ayodya Ariyono
21091373

Diperiksa di: Yogyakarta
Tanggal: 13 Januari 2014

Dosen Pembimbing I,

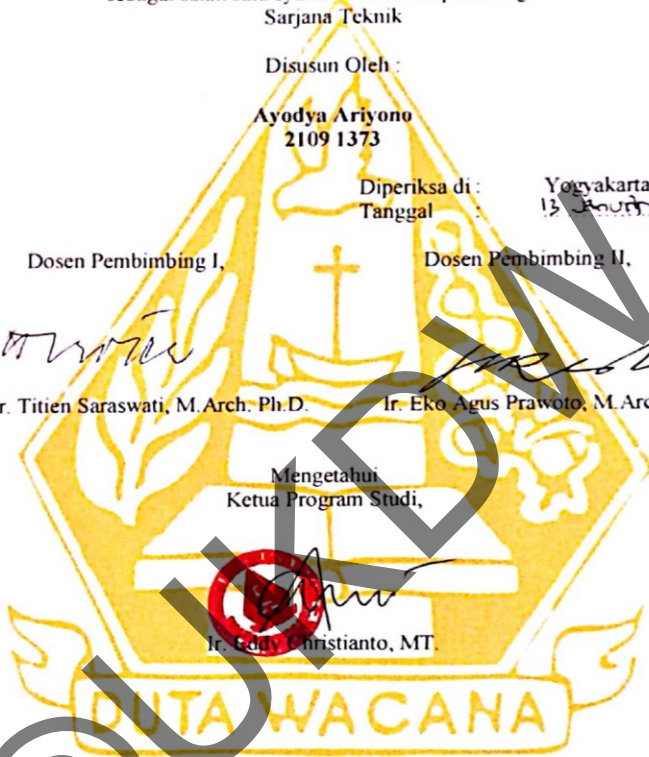
Dosen Pembimbing II,



Prof. Ir. Tittien Saraswati, M.Arch. Ph.D.

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Ir. Gony Christiano, MT.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gedung Konser di Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Ayodya Ariyono
No Mahasiswa : 2109 1373
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : Gasal Tahun : 2013/2014
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan dinyatakan


DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada tanggal 18 Desember 2013

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Dosen Pembimbing I,

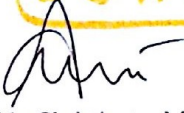
Dosen Pembimbing II,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,


Ir. Eddy Christianto, MT.


Ir. Dwi Atmono Gregorius, MT.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa
Laporan Tugas Akhir dengan judul

GEDUNG KONSER DI YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari pengamatan lapangan, tulisan, atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Laporan Perancangan Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Laporan Tugas Akhir ini, maka nilai yang saya peroleh dinyatakan batal, dan saya wajib mengulang Matakuliah Tugas Akhir dengan segala prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Desember 2013



Ayodya Ariyono



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Karena berkat keagungan-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir sebagai Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir.

Penulisan ini menjadi syarat akhir dalam menyelesaikan program studi S-1 di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana sekaligus sebagai landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan untuk Gedung Konser di Yogyakarta. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya, sejak dari awal hingga akhir masa penulisan kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T, selaku Ketua Prodi Teknik Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak, Ibu, dan Tuter yang telah mendukung, baik secara moril dan materil kepada penulis.
4. Rekan-rekan dan teman seangkatan Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
5. Rekan-rekan dan teman yang telah mendukung (Handy, Bella, Diastrid, Yuka), yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu pula jika ada sesuatu hal yang kurang dalam penulisan ini, mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran serta kritiknya sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Dan yang menjadi harapan, semoga penulisan ini dapat menjadikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

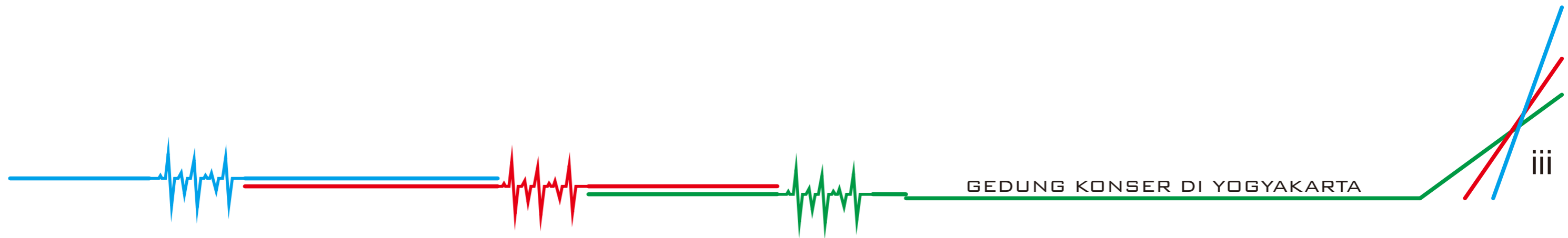
Ayodya Ariyono

ABSTRAKSI

Musik: merupakan sebuah karya seni yang selalu digunakan di berbagai hal. Perkembangan musik di dunia ini sangatlah pesat. Dengan banyak genre dan jenis musik yang semakin bertambah dan bervariasi di benua Asia, Eropa, Amerika, dll, maka seharusnya Negara Indonesia juga harus bisa mengembangkan kualitas musik yang dihasilkan. Musik akan diperdengarkan oleh masyarakat yang sesuai dengan keinginannya. Secara tidak langsung jika menginginkan musiknya dikenal oleh masyarakat luas, maka akan memerlukan sebuah pertunjukan atau konser untuk memperkenalkan musik yang dihasilkan. Agar masyarakat yang memperdengarkan juga semakin banyak, maka juga diperlukan suatu tempat yang memadai untuk menampung audience yang banyak.

Di Indonesia, perkembangan musik yang sekarang ini sudah sangatlah pesat karena banyak pengaruh dari musisi dari luar negeri. Mereka seperti termotivasi untuk mengembangkan musik mereka dengan dasar pemikiran artis luar karena mereka melihat dari kesuksesan karir yang mereka kerjakan.

Gedung konser di Yogyakarta sangatlah diperlukan terutama yang memenuhi standar tata suara (sound) dan pencahayaan (lighting). Karena Konser merupakan sebuah pelampiasan sebuah seniman musik dalam bentuk karya musik yang diciptakan. Sebagai acuan adalah setiap adanya sebuah konser akbar di Indonesia, selalu menjadi sorotan utama bagi semua orang walaupun dapat berupa hal positif maupun negatif. Perkembangan musik di dunia cukup pesat. Gedung konser ini diharapkan mampu menjadi fasilitas yang memadai bagi perkembangan musik sehingga akan tumbuh bibit-bibit unggul dalam dunia musik Yogyakarta.



Daftar Isi

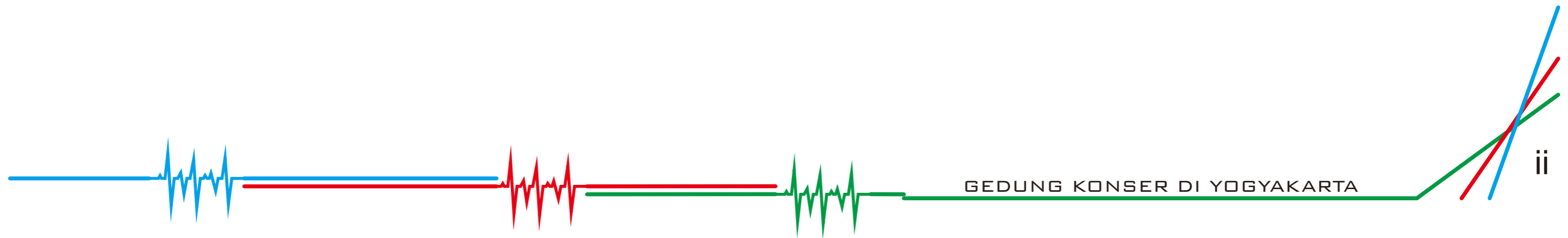
Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstraksi.....	v
Daftar Isi	vi
BAB 1 Pendahuluan.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan.....	2
BAB 2 Gedung Pertunjukan di Yogyakarta.....	3
BAB 3 Studi Pustaka & Preseden.....	7
Studi Pustaka.....	7
Studi Preseden	8
Kesimpulan	10
BAB 4 Analisis	11
Analisis Program Ruang	11
Analisis Besaran Ruang.....	12
Analisis Mencari Site.....	16
Analisis Zoning.....	20
BAB 5 Konsep Perancangan.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	31

ABSTRAKSI

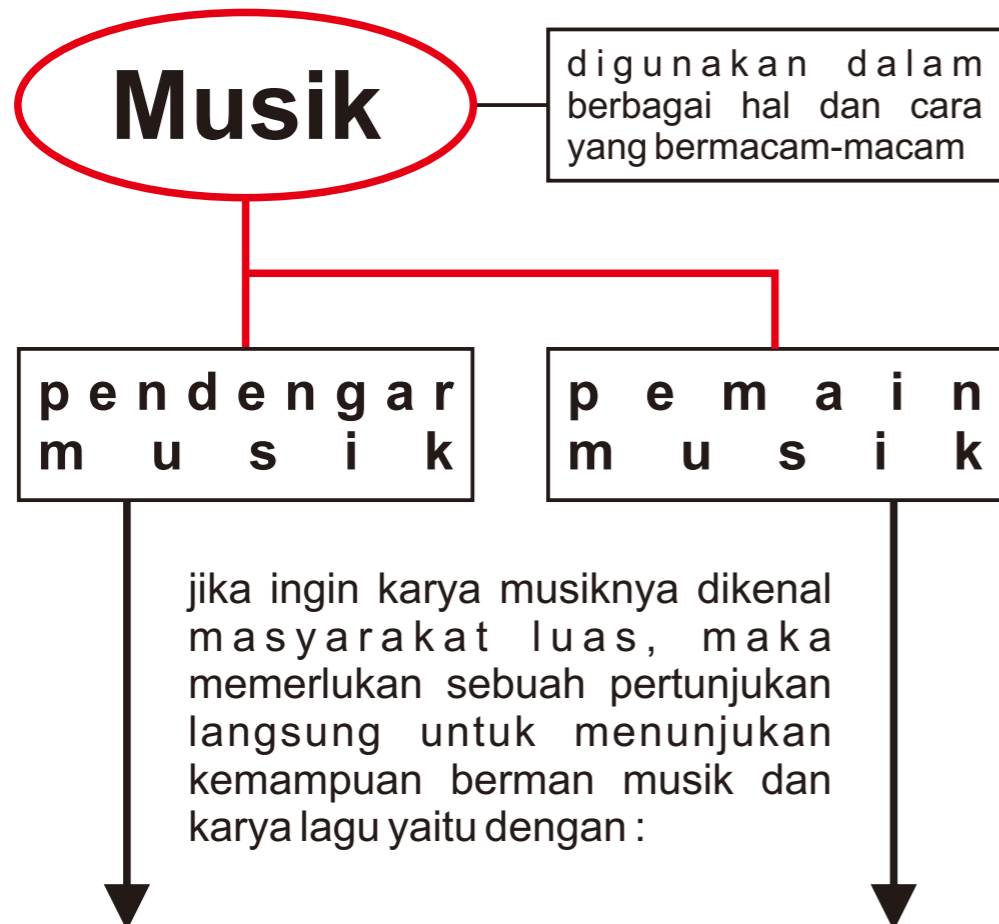
Musik: merupakan sebuah karya seni yang selalu digunakan di berbagai hal. Perkembangan musik di dunia ini sangatlah pesat. Dengan banyak genre dan jenis musik yang semakin bertambah dan bervariasi di benua Asia, Eropa, Amerika, dll, maka seharusnya Negara Indonesia juga harus bisa mengembangkan kualitas musik yang dihasilkan. Musik akan diperdengarkan oleh masyarakat yang sesuai dengan keinginannya. Secara tidak langsung jika menginginkan musiknya dikenal oleh masyarakat luas, maka akan memerlukan sebuah pertunjukan atau konser untuk memperkenalkan musik yang dihasilkan. Agar masyarakat yang memperdengarkan juga semakin banyak, maka juga diperlukan suatu tempat yang memadai untuk menampung audience yang banyak.

Di Indonesia, perkembangan musik yang sekarang ini sudah sangatlah pesat karena banyak pengaruh dari musisi dari luar negeri. Mereka seperti termotivasi untuk mengembangkan musik mereka dengan dasar pemikiran artis luar karena mereka melihat dari kesuksesan karir yang mereka kerjakan.

Gedung konser di Yogyakarta sangatlah diperlukan terutama yang memenuhi standar tata suara (sound) dan pencahayaan (lighting). Karena Konser merupakan sebuah pelampiasan sebuah seniman musik dalam bentuk karya musik yang diciptakan. Sebagai acuan adalah setiap adanya sebuah konser akbar di Indonesia, selalu menjadi sorotan utama bagi semua orang walaupun dapat berupa hal positif maupun negatif. Perkembangan musik di dunia cukup pesat. Gedung konser ini diharapkan mampu menjadi fasilitas yang memadai bagi perkembangan musik sehingga akan tumbuh bibit-bibit unggul dalam dunia musik Yogyakarta.



BAB 1 Pendahuluan



Genre / jenis musik sendiri ada berbagai macam :

- Rhythm and Blues
- Gospel
- Musik Seni
- Musik Klasik
- Rock
- Jazz
- Blues
- Funk
- Electronic
- Ska
- Reggae
- Dub
- Hip hop
- Pepi
- Metal
- Latin
- Country
- Hardcore



Agar konser tersebut menarik dan ditonton oleh banyak orang, maka diperlukan juga tempat yang dapat menampung penonton yang bisa mencapai ratusan bahkan ribuan. Kenyamanan penonton dalam menikmati pertunjukan musik juga sangatlah diperhatikan, dari segi akustik ruang, sound yang digunakan, serta kenyamanan tribun maupun area festival penonton. Keamanan juga terjamin dari pintu masuk dan keluar yang teratur serta fasilitas-fasilitas pendukung lain, seperti parkir, toilet ruang ganti artis, lobby, tempat penjualan tiket, dll.



GEDUNG KONSER DI YOGYAKARTA

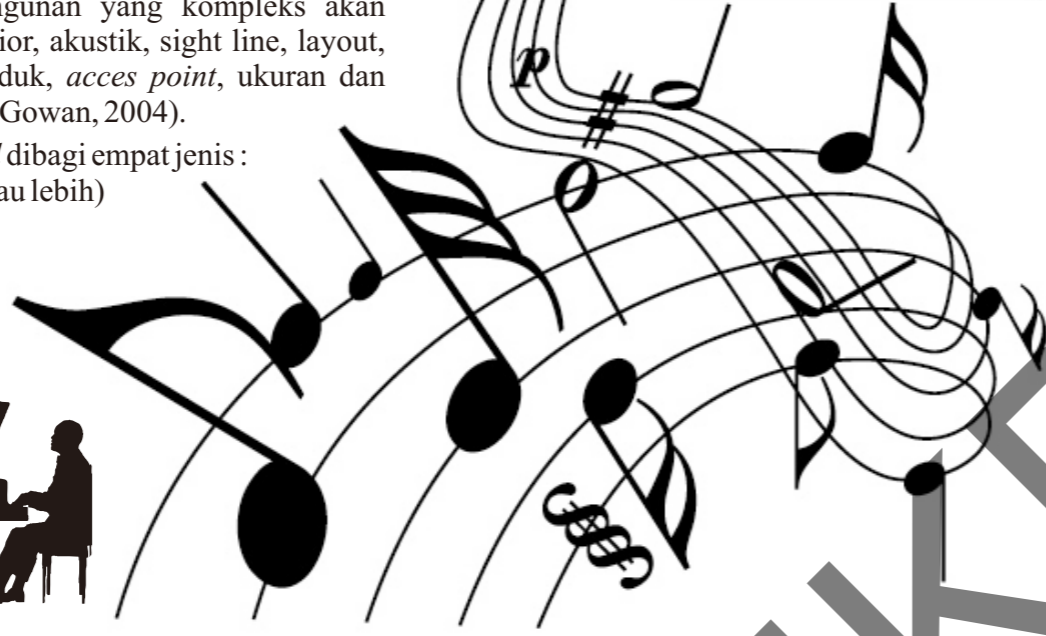
Gedung Konser

merupakan hasil inovasi arsitektur dari budaya barat yang secara teknis memang ditujukan untuk menunjang budaya seni musik.

Hal ini diperlukan mengingat *concert hall* adalah salah satu tipe bangunan yang kompleks akan masalah fungsi interior, akustik, sight line, layout, kapasitas tempat duduk, *access point*, ukuran dan tipe pertunjukan (McGowan, 2004).

Secara kapasitas, *concert hall* dibagi empat jenis :

1. Sangat besar (1500 kursi atau lebih)
2. Besar (900-1500 kursi)
3. Medium (500-900 kursi)
4. Kecil (dibawah 500 kursi)



Banyaknya musisi internasional yang mempengaruhi seniman musik dan masyarakat Yogyakarta yang pernah menggelar konser di Indonesia. Ada yang berperan sebagai fans dan ada juga yang melihat artis internasional tersebut sebagai referensi/masukan dalam memainkan musik.



Boyz 2 Men



Lady Gaga



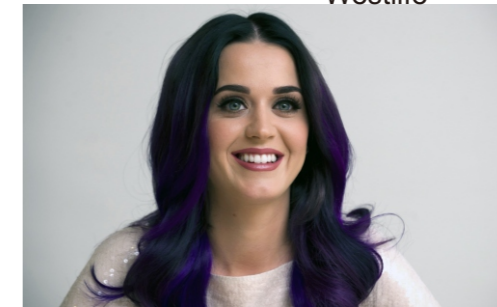
Westlife



Mr. Big



Gun N Roses



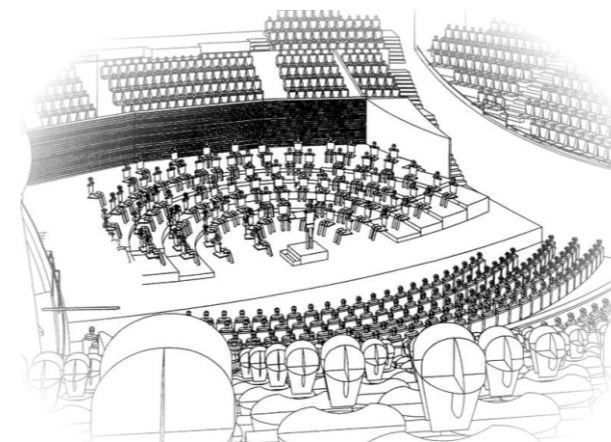
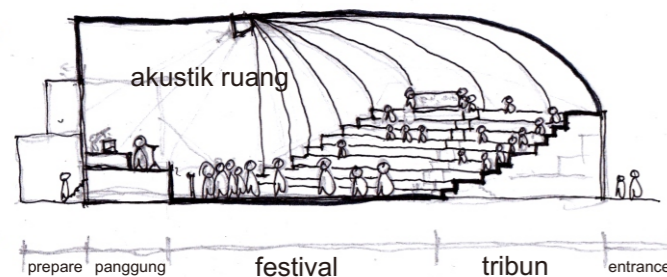
Katy Perry



Justin Bieber

Rumusan Masalah

Meramu dari berbagai persoalan dari tidak adanya ruang yang memenuhi syarat, kebutuhan dari musisi-musisi di Yogyakarta, serta jenis musik yang sekarang lebih kreatif namun tidak cocok dengan fasilitas yang ada.

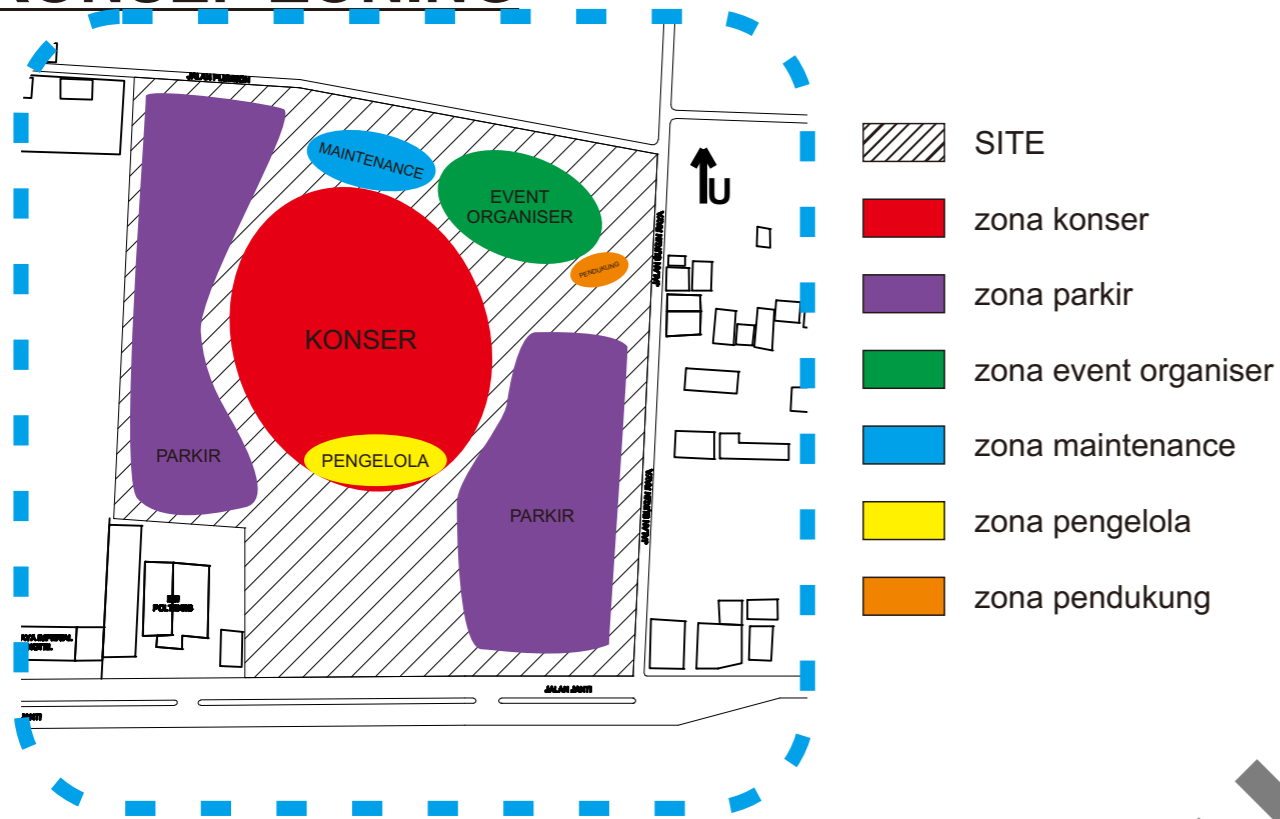


Tujuan

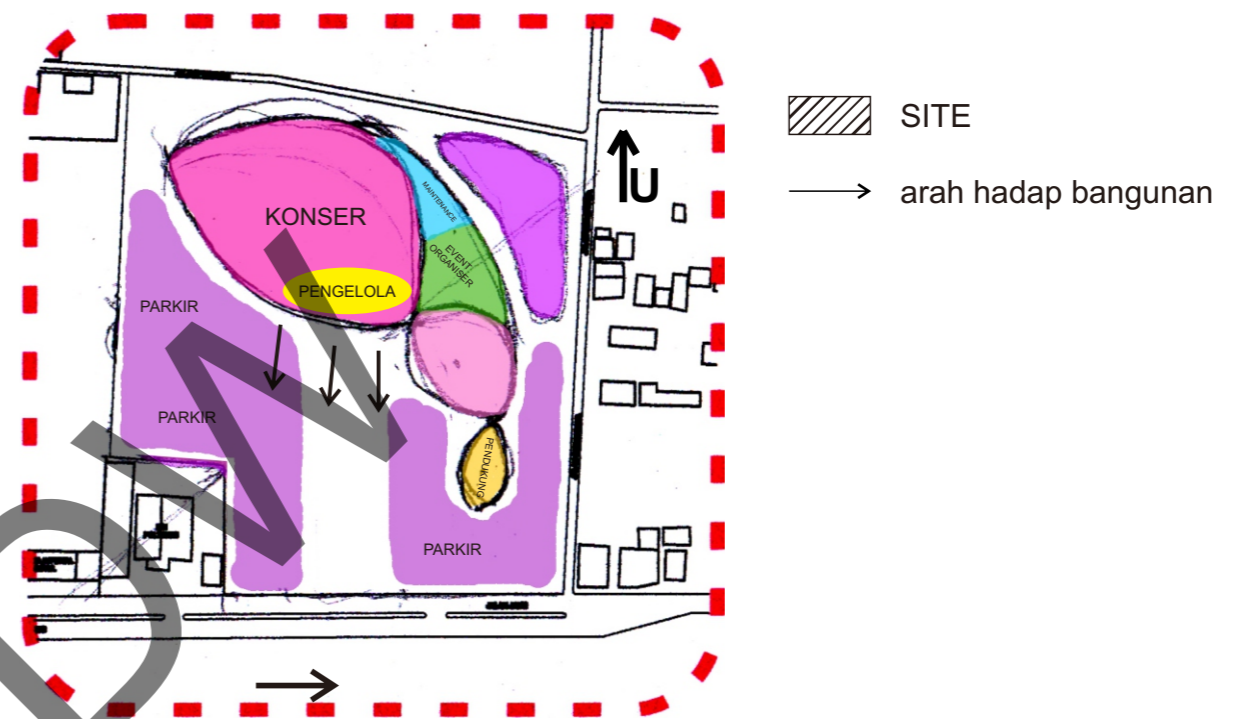
Merancang **Gedung Konser di Yogyakarta** yang dapat mewadahi kegiatan bermusik baik musik lokal, nasional, dan internasional.

BAB 5 Konsep Perancangan

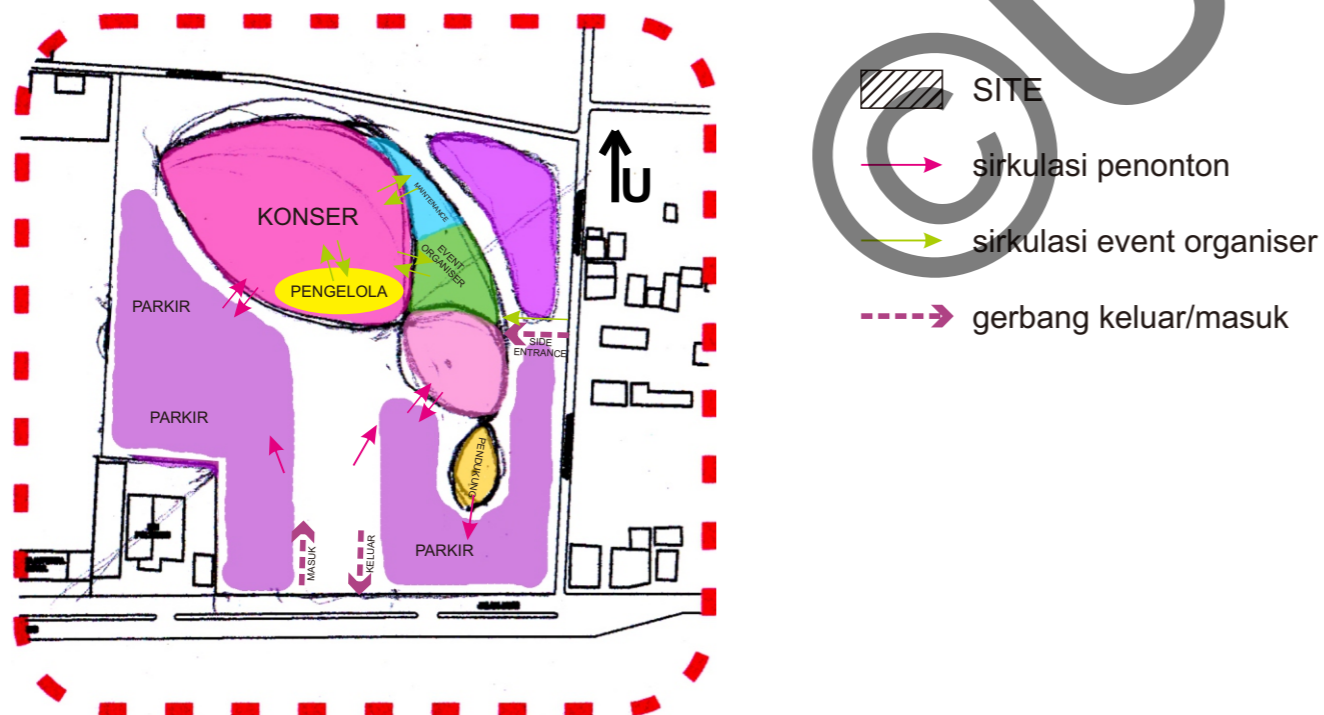
KONSEP ZONING



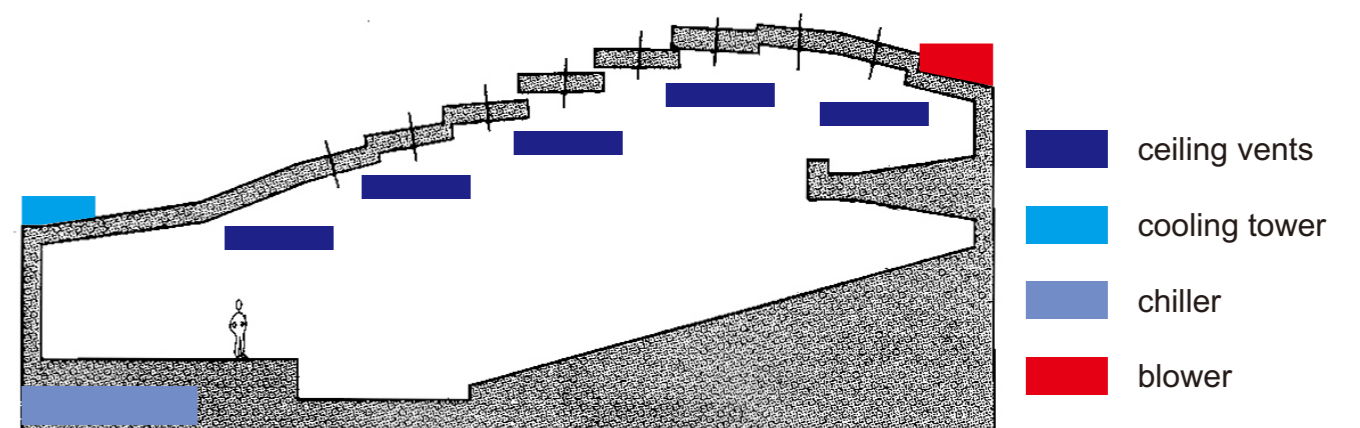
ORIENTASI BANGUNAN



SIRKULASI

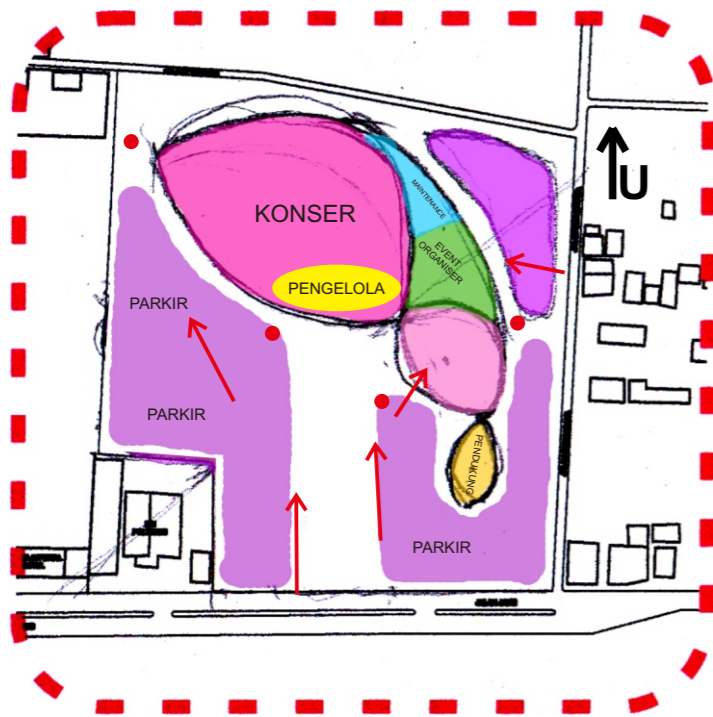





PENGHAWAAN GEDUNG



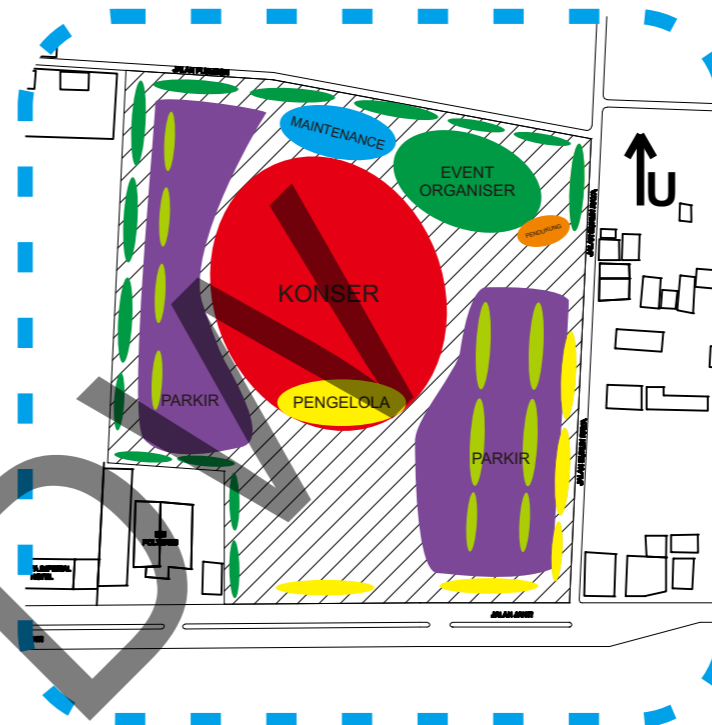
BAB 5 Konsep Perancangan





KONSEP SIRKULASI PEMADAM KEBAKARAN



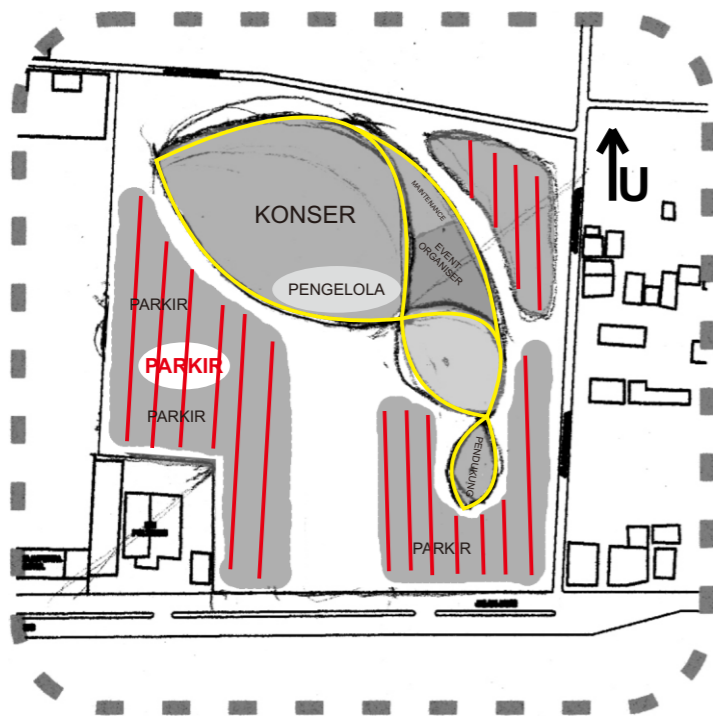
-  SITE
-  sirkulasi mobil pemadam kebakaran
-  letak fire hydrant

ANALISIS LANDSCAPE RTH / vegetasi





-  SITE
-  vegetasi creating shadow
-  vegetasi rendah
-  vegetasi noise filter

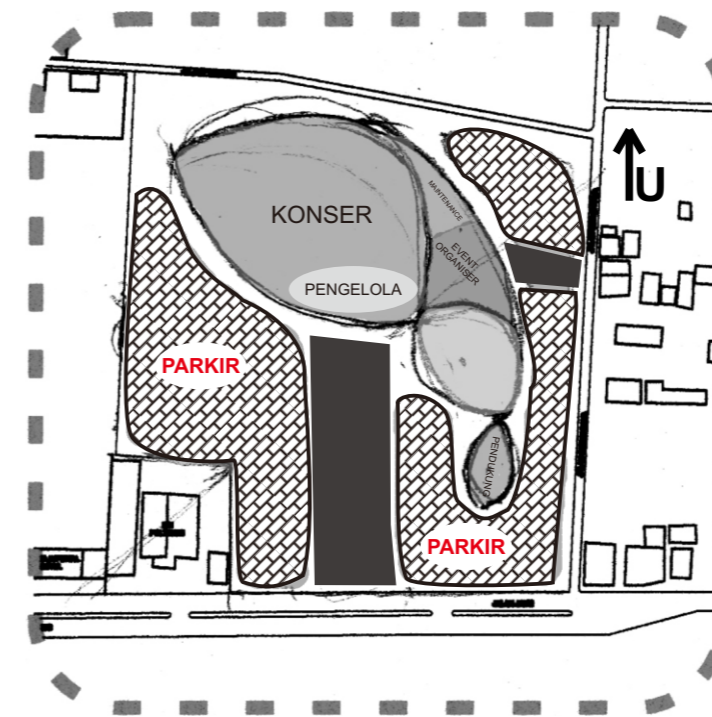
lighting







penerangan parkir dan sirkulasi

-  lampu wallwasher
-  lampu parkir

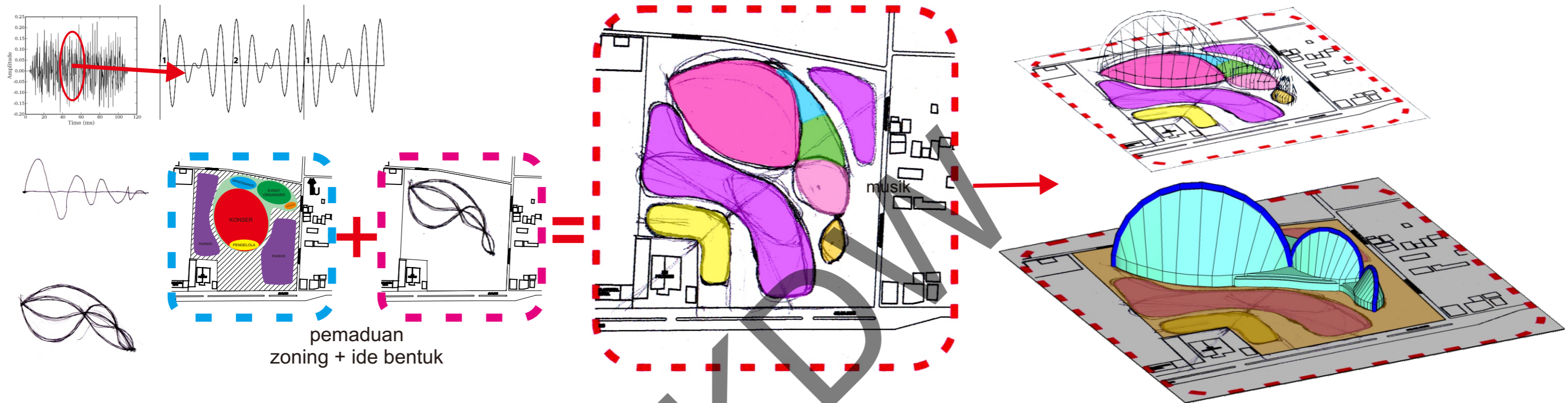
perkerasan jalan



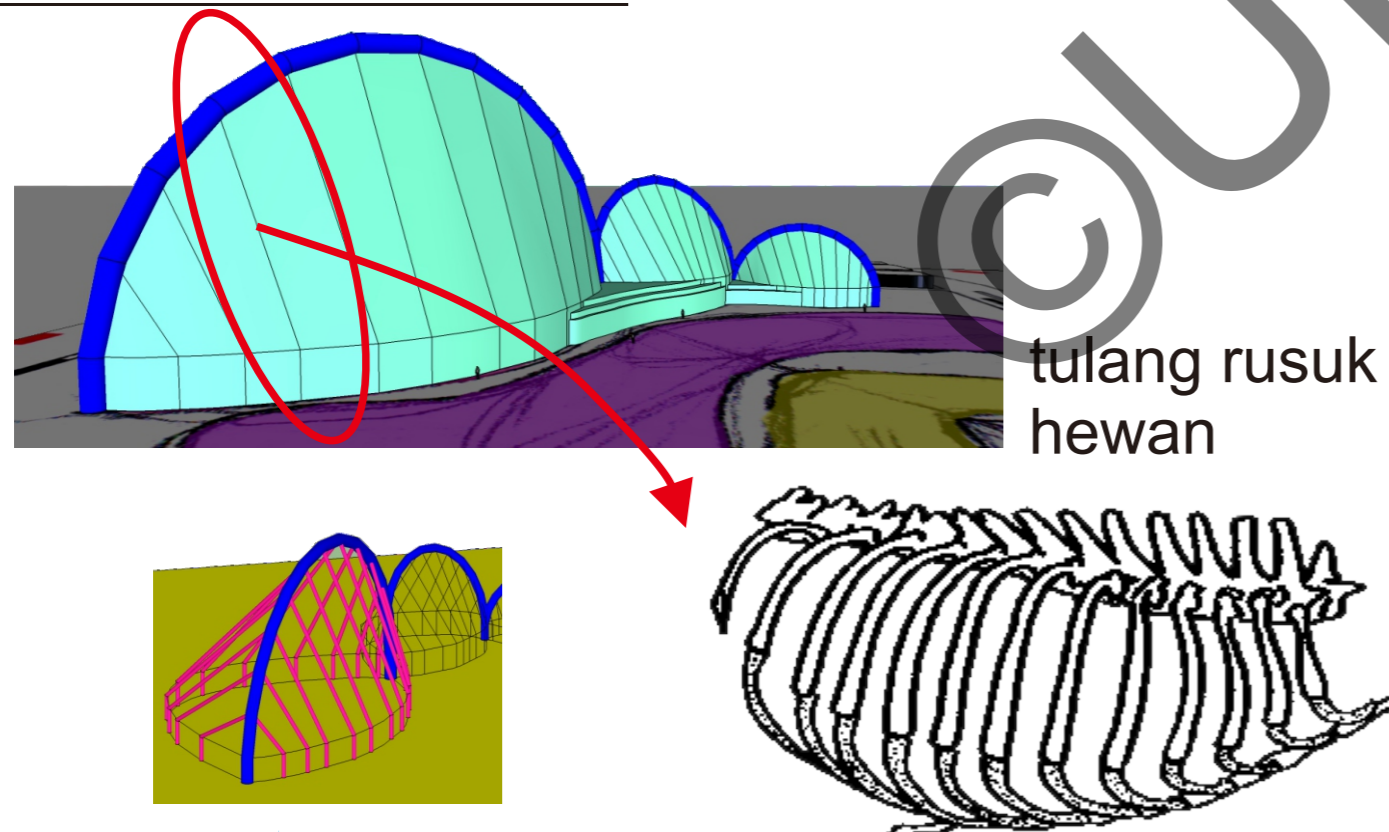
-  paving
-  Pemilihan material paving dimaksudkan agar penyerapan air di sekitar parkir lebih baik.
-  aspal
-  Pemilihan material aspal hanya diaplikasikan pada area main entrance dan site entrance.

BAB 5 Konsep Perancangan

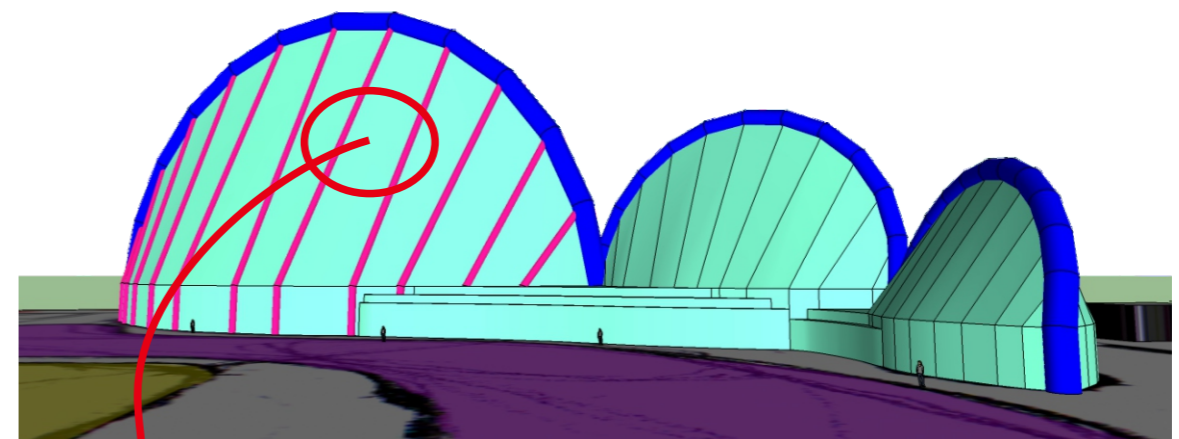
IDE BENTUK



KONSEP STRUKTUR



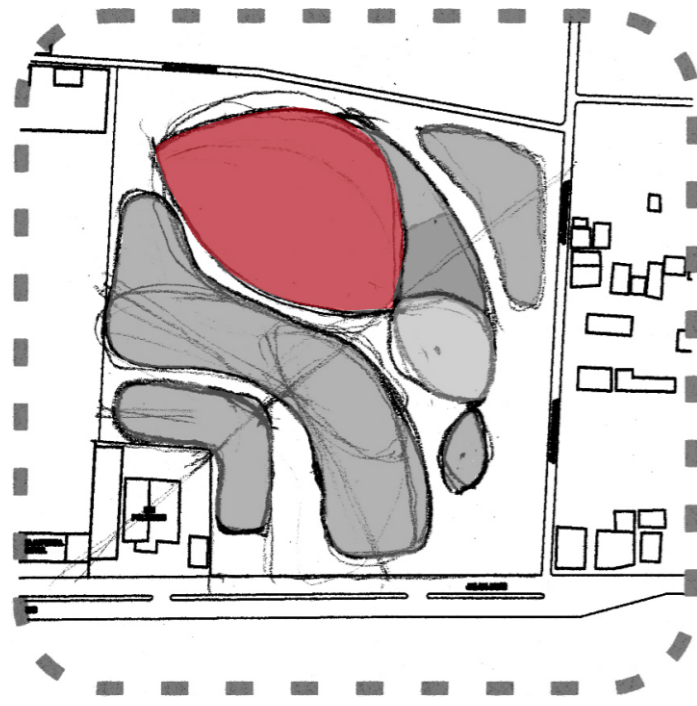
IDE FASAD



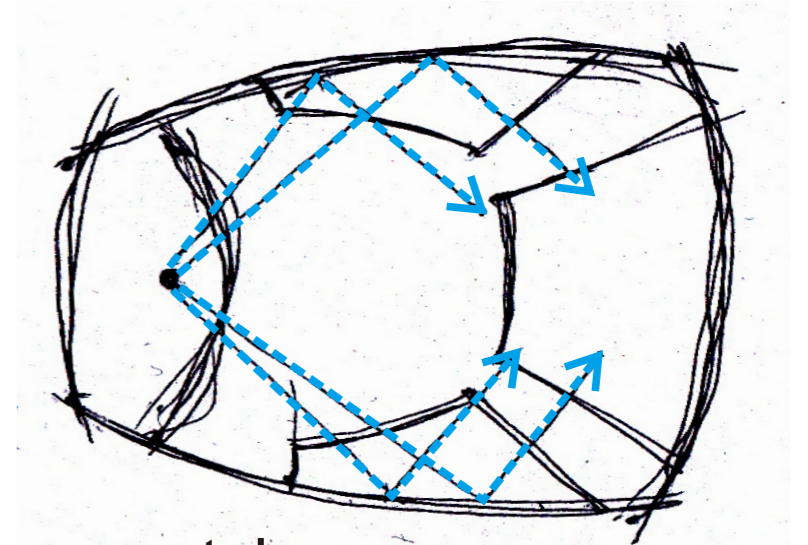
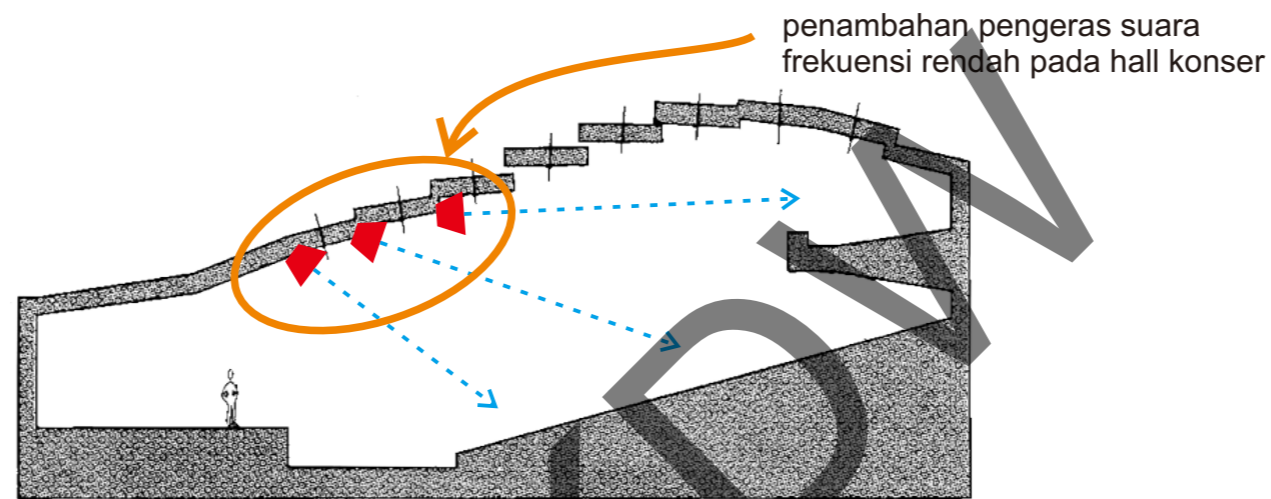
material
Aluminium Composite Panel (ACP)

BAB 5 Konsep Perancangan

IDE AKUSTIK HALL KONSER



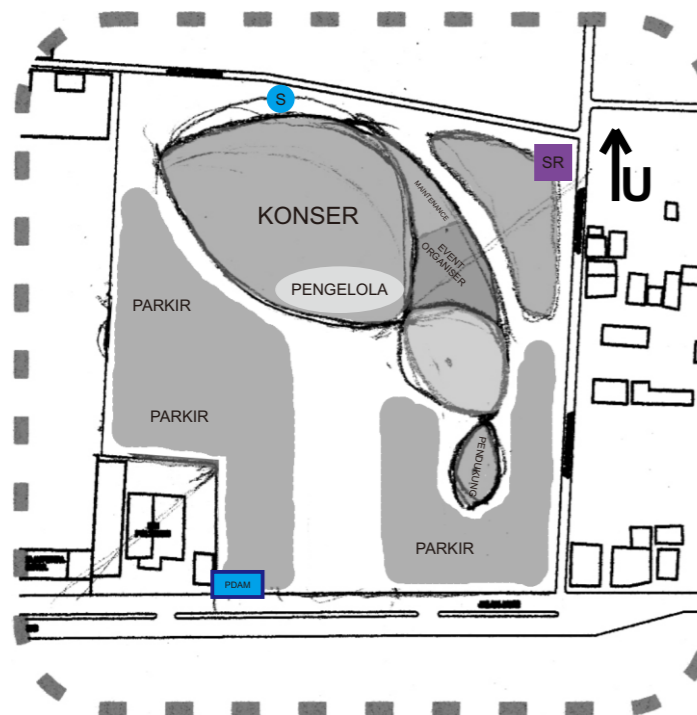
- zona dengan ruang akustik
- zona non-akustik



pantulan suara

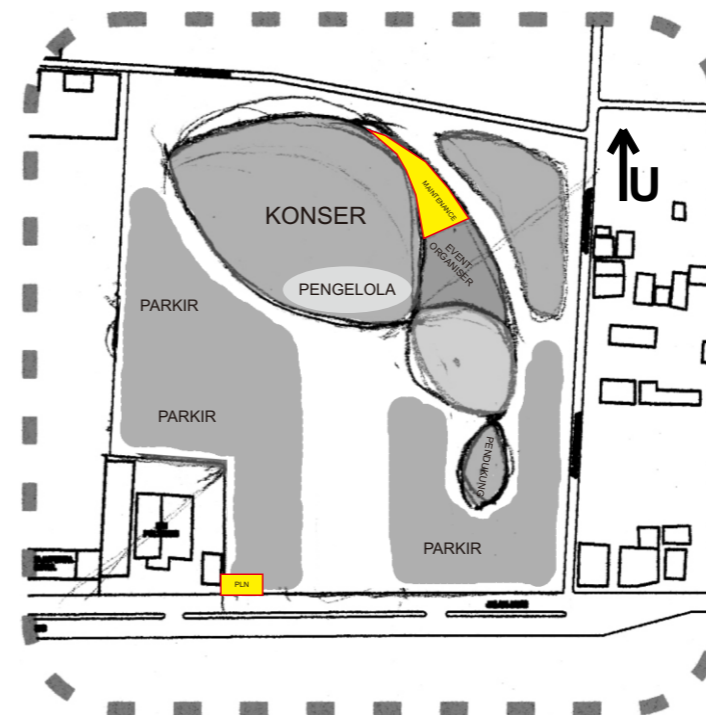
Pantulan suara sangatlah penting karena berguna untuk melancarkan arah pergerakan suara agar sampai dengan baik ke penonton.

ANALISIS SISTEM JARINGAN AIR



- PDAM
- sumur resapan
- sumur air

ANALISIS SISTEM JARINGAN LISTRIK



- sumber PLN
- ruang genset

Daftar Pustaka

- De Chiara, Joseph. 1980. Time-Saver Standart for Building Types. Mc grow hill. New York.
- Doelle, L. L. 1990. Akustik lingkungan. Jakarta: Erlangga.
- Gombloh, Joko S. 1995. "Musik Rock, Sumber Brutalitas?" dalam Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. MSPI. Surakarta.
- Lord, P., Templeton, D. 2001. Detail akustik. Jakarta: Erlangga.
- McNeil, Rhoderick J. 1998. Sejarah Musik. PT BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Mediastika, C. E. 2005. Akustika bangunan: Prinsip-prinsip dan penerapannya di Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Mehta, M., Johnson, J. Rocafort, J. Architectural acoustics: Principles and design. New Jersey: Prentice Hall
- Neufert, Ernst. 1977. Data Arsitek jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst. 1977. Data Arsitek jilid 2. Erlangga Jakarta.
- Van Waesberghe, Smith. 1977. Kursus Sejarah Musik. Akademi Musik Indonesia Departemen P. dan K. Yogyakarta.

© UTKUDN